

### ***Abstrak***

*Tingkat konsumsi rokok di Indonesia berada dalam kategori sangat tinggi. Permintaan yang terus meningkat dari masyarakat mengakibatkan peningkatan jumlah produksi rokok di Indonesia. Pemerintah terus meningkatkan tarif cukai pada produk hasil tembakau yang mengakibatkan harga rokok semakin tinggi. Hal ini berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat menengah ke bawah sehingga muncul fenomena peredaran rokok ilegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Operasi Gempur Rokok Ilegal yang dilakukan oleh DJBC terhadap penurunan peredaran rokok ilegal di Indonesia. Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini disusun dengan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data jumlah penindakan dan barang hasil penindakan yang dihasilkan dari Operasi Gempur Rokok Ilegal yang didukung dengan pernyataan dari hasil wawancara narasumber yang terlibat langsung dalam operasi tersebut. Indikator utama dalam mengukur tingkat efektivitas operasi dilihat dari peningkatan jumlah penindakan. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari tahun 2018 sampai dengan 2022 jumlah penindakan yang dihasilkan dari Operasi Gempur Rokok Ilegal cenderung terus mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa Operasi Gempur Rokok Ilegal efektif dalam menurunkan peredaran rokok ilegal di Indonesia.*

*Kata kunci: cukai, rokok ilegal, Operasi Gempur Rokok Ilegal, penindakan.*

### ***Abstract***

*The level of cigarette consumption in Indonesia is categorized as very high. The increasing demand from the public has resulted in an increase in the production of cigarettes in Indonesia. The government continues to raise excise taxes on tobacco products, leading to higher cigarette prices. This has had an impact on the purchasing ability of the lower-middle class, leading to the emergence of the phenomenon of illegal cigarette circulation. This research aims to determine the effectiveness of the Operasi Gempur Rokok Ilegal (Illegal Cigarette Crackdown Operation) conducted by the Directorate General of Customs and Excise (DGCE) in reducing the circulation of illegal cigarettes in Indonesia. This Final Project Paper is prepared using qualitative and quantitative research methods. The study uses data on the number of enforcement actions and confiscated goods resulting from the Operasi Gempur Rokok Ilegal, supported by statements from interviews with key informants directly involved in the operation. The main indicator for measuring the effectiveness of the operation is the increase in the number of enforcement actions. Based on the data processing results from 2018 to 2022, the number of enforcement actions resulting from the Operasi Gempur Rokok Ilegal has tended to continuously increase. This indicates that the Operasi Gempur Rokok Ilegal is effective in reducing the circulation of illegal cigarettes in Indonesia.*

*Keywords: excise, illicit cigarette, Operasi Gempur Rokok Ilegal, enforcement.*